

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KOMITMEN ORGANISASI, DAN KUALITAS  
INFORMASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN  
(Studi Kasus pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan  
Aset Daerah Kabupaten Serang)**

Puspita Maelani<sup>1</sup>  
[puspita.maelani91@gmail.com](mailto:puspita.maelani91@gmail.com)

Dini Martinda Lestari<sup>2</sup>  
[dmartinda77@gmail.com](mailto:dmartinda77@gmail.com)

Muhammad Imam Taufik<sup>3</sup>  
[imamt241025@gmail.com](mailto:imamt241025@gmail.com)

<sup>123</sup>Program Studi Akuntansi Universitas Bina Bangsa

**Abstrack**

Information systems that are not well integrated will have implications for things that are not in accordance with the objectives, so it is necessary to revamp the management accounting information system that supports these obstacles. If the user's ability is applied properly, then the organizational culture, organizational commitment, information quality and management accounting information system quality will be better. This study aims to determine the effect of organizational culture, organizational commitment, and information quality on the quality of management accounting information systems. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach through data collection techniques with questionnaires distributed directly to all employees at BPKAD Serang Regency. The statistical test tool used in this study is SPSS 25. The results in this study 1) There is a significant influence of organizational culture on the quality of management accounting information systems. 2) There is a significant influence of organizational commitment on the quality of management accounting information systems. 3) There is a significant influence of information quality on the quality of management accounting information systems.

**Keywords: Organizational Culture, Organizational Commitment, Information Quality and Management Accounting Information System Quality.**

**Abstrak**

Sistem informasi yang tidak terintegrasi dengan baik akan berimplikasi pada hal yang tidak sesuai dengan tujuan, sehingga perlu pembenahan sistem informasi akuntansi manajemen yang mendukung kendala tersebut. Apabila kemampuan pengguna diterapkan dengan baik, maka budaya organisasi, komitmen organisasi, kualitas informasi dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen akan lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi dan kualitas informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar secara langsung ke seluruh pegawai yang ada di BPKAD Kabupaten Serang. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 25. Hasil dalam penelitian ini 1) Adanya pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. 2) Adanya pengaruh yang signifikan komitmen organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. 3) Adanya pengaruh yang signifikan kualitas informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

**Kata Kunci: Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.**

.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer dalam mencapai tujuan organisasi dengan cara pengendalian aktivitas dan pengurangan ketidakpastian. Akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian dan pengklasifikasian informasi akuntansi untuk kepentingan pengambilan keputusan ekonomik oleh pihak internal perusahaan. Informasi akuntansi manajemen diperoleh dari proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan, dan komunikasi informasi finansial yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi, serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber dan pertanggung jawaban atas sumber-sumber tersebut. Menurut Supriyanto dalam jurnal Aprianti (2017) Akuntansi manajemen juga meliputi penyiapan laporan finansial untuk kelompok-kelompok non-manajemen seperti misalnya pemegang saham, para kreditor, lembaga-lembaga pengaturan, dan penguasa perpajakan.

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam suatu organisasi diantaranya budaya organisasi, komitmen organisasi dan kualitas informasi. Budaya organisasi selalu dapat ditemukan melekat dalam sistem informasi organisasi. Kesuksesan sistem informasi tidak hanya diukur dengan efisiensi dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan sumber daya informasi, tetapi juga diukur dengan budaya organisasi. Budaya organisasi terdiri dari pemahaman dan asumsi utama untuk sebuah organisasi. Pemahaman yang dapat mencakup kepercayaan umum, nilai dan pendekatan untuk pengambilan keputusan, sering tidak dinyatakan atau didokumentasikan sebagai tujuan atau kebijakan formal.

Dalam suatu organisasi budaya organisasi harus dibentuk oleh organisasi tersebut melalui pemahaman dan pengalaman visi misi organisasi, dalam aktivitas atau proses budaya organisasi itu berlangsung membutuhkan komitmen dari seluruh sumber daya manusia yang berada dalam organisasi tersebut. Komitmen dapat dipandang sebagai penggerak seseorang dalam bekerja dan saling terkait erat. Komitmen dapat menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk bekerja lebih

cekatan dan tepat waktu. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kredibilitas nilai-nilai organisasi. Menurut Mowday, et al (1979) dalam Buku Ria dan Darman komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai oleh organisasi.

Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah kualitas informasi. Semakin berkualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang dimiliki organisasi maka semakin baik pula kualitas informasi yang dihasilkan. Setiap organisasi perlu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemennya supaya kualitas informasi yang dihasilkan meningkat, karena informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsian pengguna dan meningkatkan penggunaan sistem informasi serta sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen. Sebagai sesuatu yang berhubungan positif dengan persepsian penggunaan sistem informasi, pengguna sistem informasi akuntansi manajemen tersebut ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya terhadap bidang yang ditekuninya. Kualitas informasi merupakan hal yang menjadi perhatian pihak manajemen.

Objek dalam penelitian ini adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang, organisasi perangkat daerah yang melaksanakan fungsi urusan penunjang Pemerintahan Daerah dalam hal pengelolaan keuangan dan aset daerah. Pengelolaan merupakan salah satu kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban dan pengawasan. Semakin berkembangnya zaman mengakibatkan semakin meningkatnya tuntutan organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemennya.

Permasalahan yang dihadapi oleh BPKAD antara lain sistem informasi yang tidak terintegrasi dengan baik akan berimplikasi pada hal yang tidak sesuai dengan tujuan, seperti halnya belum efektif sistem pengelolaan aset dan keuangan daerah yang ada di BPKAD seperti kesalahan dalam penginputan yang menyebabkan informasi keluaran (output) tidak relevan. Sehingga perlu pembenahan sistem informasi akuntansi manajemen yang mendukung kendala tersebut.

Untuk budaya organisasi sendiri kendala yang dihadapi seperti masih belum optimal dikarenakan pegawai sulit beradaptasi terhadap lingkungannya, sehingga hal tersebut menyebabkan ketidakpastian organisasi untuk mencapai tujuannya. Lalu untuk komitmen organisasi pada BPKAD Kabupaten Serang kurang ditekankan sehingga mengakibatkan kredibilitas dan tingkat kompetensi pengguna sistem informasi akuntansi manajemen tidak berjalan tepat waktu dan tidak akurat dan dalam pengelolaan data, dari data yang kurang lengkap maupun kurang tepat waktu. Padahal kualitas keputusan manajemen dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan perusahaan dalam laporan keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya meneliti budaya organisasi, kualitas informasi, pengendalian internal, desentralisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yaitu Agustina dan Nur fadzrih (2015), Ria Rahmawati (2017), Siti Rohmah (2017), dan Sundari Aprianti (2017), Sonia, S (2017), Septianitas dkk (2014), dan Alhasanah dkk (2014)

Penelitian ini mereplikasi penelitian Irfan Aditya (2017) yang menguji komitmen organisasi, budaya organisasi dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Sehingga diperoleh hasil bahwa apabila diterapkan dengan baik, maka komitmen organisasi, budaya organisasi, dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen akan lebih baik, dan dapat menghasilkan sebuah kualitas informasi yang baik. Namun ada kemungkinan teori dasar sebelumnya memiliki kelemahan pada penelitian tersebut, untuk memperdalam dari penelitian sebelumnya maka penelitian ini menambahkan variabel yaitu kualitas informasi.

### **Permasalahan**

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara budaya organisasi secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen ?
2. Apakah ada pengaruh antara komitmen organisasi secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen ?
3. Apakah ada pengaruh antara kualitas informasi secara parsial terhadap

kualitas sistem informasi akuntansi manajemen ?

4. Apakah ada pengaruh antara budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kualitas informasi secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen?

### **Tujuan**

Merujuk pada permasalahan dan pertanyaan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara budaya organisasi secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen ?
2. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara komitmen organisasi secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen ?
3. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara kualitas informasi secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen ?
4. Untuk menguji apakah ada pengaruh antara budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kualitas informasi secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen?

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu sistem yang dapat memberikan atau menyampaikan informasi yang relevan kepada manajer untuk mengambil keputusan, perencanaan dan pengawasan. Sedangkan menurut Yana dan Dwi (2017) adalah kemampuan informasi data untuk memenuhi ekspektasi atau harapan perusahaan dalam kegiatan keuangan sehingga berguna dalam pembuatan keputusan yang tepat dan terpercaya. Menurut Aditya, I (2017) Indikator sistem akuntansi manajemen yaitu Ruang Lingkup (Broad Scope), Tepat Waktu (Timeliness), Agregasi (Aggregation) dan Integrasi (Integration).

#### **Budaya Organisasi**

Budaya organisasi adalah suatu pola asumsi-asumsi dasar yang oleh suatu kelompok tertentu telah ditemukan atau telah

dikembangkan melalui pelajaran untuk memecahkan masalah-masalah dalam adaptasi eksternal dan integrasi internal, dan yang telah berjalan cukup lama dan dipandang sah, oleh karena itu perlu untuk diajarkan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang benar untuk memandang, berfikir dan merasa dalam kaitannya dengan masalah-masalah tersebut menurut Riyuzen Praja Tuala (2020). Indikator dalam budaya organisasi Menurut Robbins dan Judge dalam jurnal Sonia, S (2017), karakteristik budaya organisasi meliputi 1. Inovasi dan keberanian mengambil risiko, yaitu sejauh mana karyawan didorong untuk bersikap inovatif dan berani mengambil risiko. 2. Perhatian pada hal-hal rinci, yaitu sejauh mana karyawan diharapkan menjalankan presisi, analisis dan perhatian pada hal-hal kecil. 3. Orientasi hasil, yaitu sejauh mana manajemen berfokus lebih pada hasil ketimbang pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. 4. Orientasi orang, yaitu sejauh mana keputusan-keputusan manajemen mempertimbangkan efek dari hasil tersebut atas orang yang ada dalam organisasi. 5. Orientasi tim, yaitu sejauh mana kegiatan-kegiatan kerja di organisasi pada tim ketimbang pada individu-individu. 6. Keagresifan, yaitu sejauh mana orang bersikap agresif dan kompetitif ketimbang santai. 7. Stabilitas, yaitu sejauh mana kegiatan-kegiatan organisasi menekankan dipertahankannya status dalam perbandingannya dengan pertumbuhan.

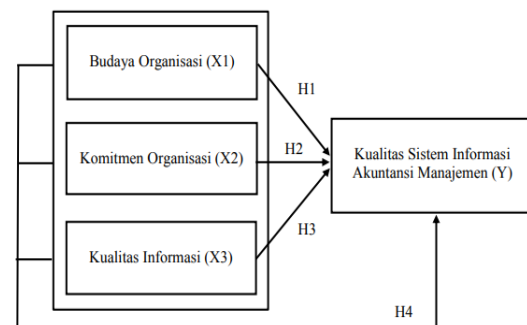
### Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan respon afektif pada organisasi secara menyeluruh, yang kemudian menunjukkan suatu respon afektif pada aspek khusus pekerjaan menurut William dan Hazer (1986) dalam kutipan Ria Mardiana Yusuf dan Darman Syarif (2017:22). Menurut Luthans dalam jurnal Riono dkk (2013) terdapat tiga dimensi dalam komitmen organisasi, diantaranya 1. Komitmen Afektif 2. Komitmen Normatif 3. Komitmen Berkelanjutan.

### Kualitas Informasi

Kualitas informasi ialah kualitas yang berkaitan dengan jumlah, akurasi dan bentuk informasi tentang produk dan jasa yang ditawarkan pada sebuah situs web menurut Teguh, dalam Sam dan Tahir (2009:5).

Kualitas informasi yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan persepsi pengguna mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh software akuntansi. Item-item untuk mengukur variabel ini diadopsi dari kuesioner Jansen, dkk (2015), yaitu 1. Akurasi 2. Dapat dipercaya 3. Tepat Waktu 4. Relevan 5. Mudah dipahami



Gambar 1 Kerangka Berfikir

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini meneliti tentang budaya organisasi, komitmen organisasi dan kualitas informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif, menurut Sugiyono (2018:54) kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan karena penelitian ini disajikan dengan angka dan perhitungan menggunakan metode statistik. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai BPKAD Kabupaten Serang, penarikan sampel menggunakan metode perhitungan sampel jenuh, sehingga didapatkan sebanyak 50 responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode survey yaitu kegiatan mengumpulkan data mengenai fakta-fakta yang merupakan pendukung terhadap penelitian, dengan cara membandingkan dengan standar yang sudah dipilih atau ditemukan, dengan bantuan kuesioner dan dibagikan secara langsung kepada seluruh pegawai BPKAD Kabupaten Serang.

Operasionalisasi dari masing-masing variabel penelitian disajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 1 Operasional Variabel Kualitas Sistem Akuntansi Manajemen**

| Variabel | Definisi  | Indikator                  | No. Butir | Jumlah | Instrumen                            | Skala Pengukuran |
|----------|---|----------------------------|-----------|--------|--------------------------------------|------------------|
| Y        | Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah suatu sistem yang menghasilkan informasi yang relevan dari berbagai keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses untuk mendukung pengambilan keputusan | Ruang Lingkup (broadscope) | 1,2       | 2      | Kuesioner Skala Likert Instrumen 1-5 | Ordinal          |
|          |   | Tepat Waktu (timeliness)   | 3,4       | 2      |                                      |                  |
|          |   | Agregasi (Aggregation)     | 5,6       | 2      |                                      |                  |
|          |   | Integrasi (Integration)    | 7,8       | 2      |                                      |                  |
|          |   | Jumlah                     |           | 8      |                                      |                  |

Sumber: Siti Rohmah,

**Table 2 Operasional Variabel Budaya Organisasi**

| Variabel | Definisi   | Indikator                      | No. Butir | Jumlah | Instrumen                            | Skala Pengukuran |
|----------|--|--------------------------------|-----------|--------|--------------------------------------|------------------|
| XI       | Budaya Organisasi adalah sebuah nilai-nilai keyakinan dan norma yang dianut bersama oleh anggota kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut bereaksi terhadap lingkungannya yang beraneka Ragam | Inovasi dan Pengambilan Risiko | 1,2       | 2      | Kuesioner Skala Likert Instrumen 1-5 | Ordinal          |
|          |  | Perhatian pada hal-hal rinci   | 3,4       | 2      |                                      |                  |
|          |  | Orientasi hasil                | 5         | 1      |                                      |                  |
|          |  | Orientasi orang                | 6         | 1      |                                      |                  |
|          |  | Orientasi tim                  | 7         | 1      |                                      |                  |
|          |  | Agresivitas                    | 8         | 1      |                                      |                  |
|          |  | Stabilitas                     | 9         | 1      |                                      |                  |
|          |  | Jumlah                         |           | 9      |                                      |                  |

Sumber: Irfan Aditya, 2017

**Table 3 Operasional Variabel Komitmen Organisasi**

| Variabel | Definisi   | Indikator              | No. Butir | Jumlah | Instrumen                            | Skala Pengukuran |
|----------|--|------------------------|-----------|--------|--------------------------------------|------------------|
| XC2      | Komitmen Organisasi adalah suatu daya dari Seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kredibilitas nilai-nilai organisasi. Oleh karena itu komitmen organisasi akan menimbulkan rasa memiliki bagi pekerja terhadap organisasi. | Komitmen Afektif       | 1,2,3     | 3      | Kuesioner Skala Likert Instrumen 1-5 | Ordinal          |
|          |  | Komitmen Normatif      | 4,5       | 2      |                                      |                  |
|          |  | Komitmen Berkelanjutan | 6,7,8     | 3      |                                      |                  |
|          |  | Jumlah                 |           | 8      |                                      |                  |

Sumber: Irfan Aditya, 2017

**Tabel 4 Operasional Variabel Kualitas Informasi**

| Variabel | Definisi   | Indikator       | No. Butir | Jumlah | Instrumen                            | Skala Pengukuran |
|----------|--|-----------------|-----------|--------|--------------------------------------|------------------|
| X3       | Kualitas Informasi adalah suatu informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi manajemen yang dimiliki organisasi untuk keperluan manajemen dan pengambilan keputusan | Akurasi         | 1         | 1      | Kuesioner Skala Likert Instrumen 1-5 | Ordinal          |
|          |  | Dapat dipercaya | 2         | 1      |                                      |                  |
|          |  | Tepat waktu     | 3         | 1      |                                      |                  |
|          |  | Relevan         | 4         | 1      |                                      |                  |
|          |  | Mudah dipahami  | 5         | 1      |                                      |                  |
| Jumlah   |  |                 | 5         |        |                                      |                  |

Sumber: Agustina Dewi Lestari,

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Uji Validitas dan Realibilitas**

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas**

| Variabel                                      | Item Pertanyaan | r-hitung | r-tabel | Reaiabilitas |
|---|-----------------|----------|---------|--------------|
| Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen | Pernyataan 1    | 0,607    | 0,2787  | 0,641        |
|   | Pernyataan 2    | 0,674    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 3    | 0,499    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 4    | 0,573    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 5    | 0,513    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 6    | 0,426    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 7    | 0,394    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 8    | 0,611    | 0,2787  |              |
| Budaya Organisasi                             | Pernyataan 1    | 0,732    | 0,2787  | 0,735        |
|   | Pernyataan 2    | 0,751    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 3    | 0,429    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 4    | 0,556    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 5    | 0,428    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 6    | 0,383    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 7    | 0,565    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 8    | 0,366    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 9    | 0,806    | 0,2787  |              |
| Komitmen Organisasi                           | Pernyataan 1    | 0,752    | 0,2787  | 0,705        |
|   | Pernyataan 2    | 0,445    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 3    | 0,506    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 4    | 0,548    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 5    | 0,514    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 6    | 0,602    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 7    | 0,560    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 8    | 0,638    | 0,2787  |              |
| Kualitas Informasi                            | Pernyataan 1    | 0,776    | 0,2787  | 0,859        |
|   | Pernyataan 2    | 0,771    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 3    | 0,852    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 4    | 0,736    | 0,2787  |              |
|   | Pernyataan 5    | 0,864    | 0,2787  |              |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 25

Uji validitas > 0,3 sedangkan pada uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,6, sehingga dapat disimpulkan kuisisioner yang digunakan valid dan reliable.

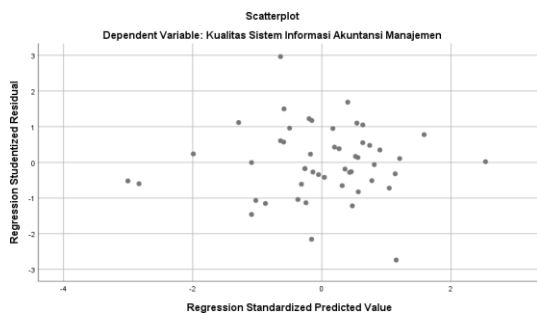
**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**  
**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Data Dengan**  
**Kolmogorov-Smirnov**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 50                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 2.07883776              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .063                    |
|                                  | Positive       | .054                    |
|                                  | Negative       | -.063                   |
| Test Statistic                   |                | .063                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .100 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.28 *Kolmogorov-Smirnov Test* memiliki nilai statistik *Asymp. Sig.* sebesar 0.200<sup>c,d</sup>>0,05, dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi secara normal.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 2 Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 2 scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk pola tertentu atau tidak teratur. Hal ini mengindikasikan tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai

**Uji Multikolinearitas**  
**Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|---------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|                     | B                           | Std. Error |                                |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)        | 1.443                       | 5.326      |                                | .271  | .788 |                         |       |
| Budaya Organisasi   | .266                        | .108       | .298                           | 2.463 | .018 | .917                    | 1.091 |
| Komitmen Organisasi | .381                        | .133       | .346                           | 2.860 | .006 | .914                    | 1.094 |
| Kualitas Informasi  | .354                        | .122       | .339                           | 2.901 | .006 | .980                    | 1.021 |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 25

Berdasarkan tabel 6, nilai VIF Budaya Organisasi adalah sebesar 1,091 dan tolerance

sebesar 0,917, nilai VIF Komitmen Organisasi adalah sebesar 1,094 dan tolerance sebesar 0,914, nilai VIF Kualitas Informasi adalah sebesar 1,021 dan tolerance sebesar 0,980, maka dapat dinyatakan tidak ada hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi, sehingga tidak ada persoalan multikolinearitas di dalam model.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients Beta | t     | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|------|
|       |                     | B                           | Std. Error |                                |       |      |
| 1     | (Constant)          | 1.443                       | 5.326      |                                | .271  | .788 |
|       | Budaya Organisasi   | .266                        | .108       | .298                           | 2.463 | .018 |
|       | Komitmen Organisasi | .381                        | .133       | .346                           | 2.860 | .006 |
|       | Kualitas Informasi  | .354                        | .122       | .339                           | 2.901 | .006 |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 25

**Uji Korelasi**

**Tabel 8 Hasil Analisis Pearson Correlation**

|   |                     | Budaya Organisasi | Komitmen Organisasi | Kualitas Informasi | Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen |
|---|---------------------|-------------------|---------------------|--------------------|---|
| Budaya Organisasi                             | Pearson Correlation | 1                 | .269                | -.079              | .364**  |
|   | Sig. (2-tailed)     |                   | .059                | .586               | .009  |
|   | N                   | 50                | 50                  | 50                 | 50  |
| Komitmen Organisasi                           | Pearson Correlation | .269              | 1                   | .093               | .437**  |
|   | Sig. (2-tailed)     | .059              |                     | .523               | .001  |
|   | N                   | 50                | 50                  | 50                 | 50  |
| Kualitas Informasi                            | Pearson Correlation | -.079             | .093                | 1                  | .348*   |
|   | Sig. (2-tailed)     | .586              | .523                |                    | .013  |
|   | N                   | 50                | 50                  | 50                 | 50  |
| Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen | Pearson Correlation | .364**            | .437**              | .348*              | 1   |
|   | Sig. (2-tailed)     | .009              | .001                | .013               |   |
|   | N                   | 50                | 50                  | 50                 | 50  |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 25

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 9 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .620 <sup>a</sup> | .384     | .344              | 2.146                      |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 25

## Uji Hipotesis

**Tabel 10 Hasil Uji Parsial**

| Model |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)          | 1.443                       | 5.326      |                           | .271  | .788 |
|       | Budaya Organisasi   | .266                        | .108       | .298                      | 2.463 | .018 |
|       | Komitmen Organisasi | .381                        | .133       | .346                      | 2.860 | .006 |
|       | Kualitas Informasi  | .354                        | .122       | .339                      | 2.901 | .006 |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 25

**Tabel 11 Hasil Uji Simultan**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 132.243        | 3  | 44.081      | 9.576 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 211.757        | 46 | 4.603       |       |                   |
|       | Total      | 344.000        | 49 |             |       |                   |

Sumber: Data Hasil Olah SPSS 25

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Budaya Organisasi secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang. Hasil yang diperoleh thitung > ttabel yaitu sebesar 2,463 > 2,01290 (sig. t 0,018 < 0,05). Maka Ha1 dalam penelitian ini “Budaya Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen” berarti terbukti kebenarannya atau artinya Ha1 diterima dan H01 ditolak.

Budaya organisasi selalu dapat ditemukan melekat dalam sistem informasi organisasi. Kesuksesan sistem informasi tidak hanya diukur dengan efisiensi dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan sumber daya informasi, tetapi juga diukur dengan budaya organisasi. Budaya organisasi terdiri dari pemahaman dan asumsi utama untuk sebuah organisasi. Pemahaman yang dapat mencakup kepercayaan umum, nilai dan pendekatan untuk pengambilan keputusan, sering tidak dinyatakan atau didokumentasikan sebagai tujuan atau kebijakan formal. Budaya Organisasi di instansi atau perusahaan harus di tingkatkan agar organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya. Peningkatan Budaya Organisasi juga menjadi tolak ukur dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan sumber daya informasi. Para pegawai juga harus diberi

sosialisasi tentang pentingnya berinovatif dan keagresifan dalam bekerja agar organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya.

Penelitian pendukung sesuai hasil yaitu pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen dilakukan oleh Aprianti (2013), menyatakan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi dengan arah positif. Artinya dengan semakin sesuai budaya yang diterapkan dalam organisasi akan membuat sistem informasi akuntansi semakin baik dan keseluruhan sudah mendukung.

### Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Komitmen Organisasi secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang. Hasil yang diperoleh thitung > ttabel yaitu sebesar 2,860 > 2,01290 (sig. t 0,006 < 0,05). Maka Ha2 dalam penelitian ini “Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen” berarti terbukti kebenarannya atau artinya Ha2 diterima dan H02 ditolak.

Komitmen dapat dipandang sebagai penggerak seseorang dalam bekerja dan saling terkait erat. Komitmen dapat menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk bekerja lebih cekatan dan tepat waktu. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kredibilitas nilai-nilai organisasi.

Komitmen Organisasi di instansi atau perusahaan harus ditekankan agar tingkat kompetensi pengguna sistem informasi akuntansi manajemen dapat berjalan tepat waktu dan akurat. Komitmen dapat dipandang sebagai penggerak seseorang dalam bekerja dan saling terkait erat. Komitmen dapat menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk bekerja lebih cekatan dan tepat waktu.

Penelitian pendukung sesuai hasil yaitu pengaruh komitmen organisasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen dilakukan oleh Aditya, I (2017), dalam penelitiannya menyatakan bahwa pencapaian dari sebuah kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dalam organisasi dapat diukur dengan seberapa kuat individu mengidentifikasi dengan dan nilai-nilai yang berhubungan dengan organisasi. Dalam hal ini, semakin sesuai komitmen yang diterapkan

dalam organisasi akan membuat sistem informasi akuntansi manajemen semakin baik.

### **Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Kualitas Informasi secara parsial berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang. Hasil yang diperoleh thitung dan ttabel yaitu sebesar  $2,901 > 2,01290$  (sig.  $t$   $0,006 < 0,05$ ). Maka Ha3 dalam penelitian ini “Kualitas Informasi mempunyai pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen” berarti terbukti kebenarannya atau artinya Ha3 diterima dan H03 ditolak.

Semakin berkualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang dimiliki organisasi maka semakin baik pula kualitas informasi yang dihasilkan. Setiap organisasi perlu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemennya supaya kualitas informasi yang dihasilkan meningkat, karena informasi dengan kualitas terbaik akan meningkatkan kegunaan persepsian pengguna dan meningkatkan penggunaan sistem informasi serta sangat menentukan kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen. Sebagai sesuatu yang berhubungan positif dengan persepsian penggunaan sistem informasi, pengguna sistem informasi akuntansi manajemen tersebut ditentukan oleh tingkat kompetensi, profesionalisme dan juga komitmennya terhadap bidang yang ditekuninya. Kualitas informasi merupakan hal yang menjadi perhatian pihak manajemen.

Kualitas Informasi di instansi atau perusahaan sering dihadapkan masalah dalam pengelolaan data, dari data yang kurang lengkap maupun kurang tepat waktu. Kualitas sistem informasi di instansi atau perusahaan harus ditingkatkan agar kualitas informasi yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Penelitian pendukung sesuai hasil yaitu pengaruh kualitas informasi terhadap sistem informasi akuntansi manajemen dilakukan oleh Lestari dkk (2015), dalam penelitiannya menyatakan bahwa keberhasilan dari sebuah sistem informasi dapat diukur dalam kualitas informasi yang dibentuk oleh sebuah sistem. Dalam hal ini, sistem informasi akuntansi memainkan perannya dengan menghasilkan

informasi tentang transaksi yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi. Ketika sebuah sistem tidak berjalan dengan semestinya, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi hasil informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut.

### **Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen**

Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Kualitas Informasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang. Hal ini dilihat dari Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Kualitas Informasi yang memberikan nilai Fhitung sebesar 9,576 lebih besar dari Ftabel yaitu 2,81 dengan nilai probabilitas 0,000 yang berarti dibawah nilai signifikan 0,05, maka Ha4 diterima dalam penelitian ini yang berbunyi “Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Kualitas Informasi secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen” terbukti kebenarannya Ha4 diterima dan H04 ditolak.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji  $t$ , menunjukkan thitung  $>$  ttabel. Maka Ha1 diterima dan H01 ditolak. Artinya semakin tinggi tingkat budaya organisasi di instansi atau perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data terdapat pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada kantor Badan



Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t, menunjukkan thitung > ttabel. Maka Ha2 diterima dan H02 ditolak. Artinya semakin tinggi tingkat komitmen organisasi di instansi atau perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

3. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data terdapat pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t, menunjukkan thitung > ttabel. Maka Ha3 diterima dan H03 ditolak. Artinya semakin tinggi tingkat kualitas informasi di instansi atau perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.
4. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian data terdapat pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Kualitas Informasi secara bersama-sama terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Serang. Hal ini dilihat dari Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi dan Kualitas Informasi yang memberikan nilai Fhitung > Ftabel, maka Ha4 diterima, terdapat pengaruh sebesar 38,4% sedangkan sisanya sebesar 61,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### KETERBATASAN

1. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini dirasa kurang untuk sebuah penelitian.
2. Keterbatasan penelitian terkait dengan rancangan data pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, M Johari, & Indra Jaya. 2019. *Komitmen Membangun Pendidikan*. Medan: Widya Puspita.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: IKAPI
- Tuala & Riyuzen Praja. 2020. *Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam*. Bandarlampung: Pusaka Media.
- Ria Mardiana, & Darman Syarif. 2017. *Komitmen Organisasi*. Makassar: CV. Nas Media Pustaka.
- Aditya, I. (2017). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *JASA*, 1.2, 11-15.
- Alhasanah, dkk. (2014). Pengaruh Kegunaan, Kualitas Informasi Dan Kualitas Interaksi Layanan WEB E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 15.2, 1-10
- Aprianti, S. (2017). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen', *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 1.3, 108-25
- Jansen, dkk. (2018). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dan Keahlian Pemakai Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13.3, 63-71
- Kurniawan, dkk. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi', *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 114.2, 1-12
- Lestari, dkk. (2015). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4.9, 20
- Rahmawati, R. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 1.2, 130-47

- Rini, dkk. (2013). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (OCB). *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 1.1, 69–88
- Riono, dkk. (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Rumah Sakit Dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Syntax Idea*, 2.4, 138–47
- Rohmah, S. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Desentralisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 2.1, 36–55.
- Rosmawati, I. (2017). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 1.3, 46–65
- Septianita, dkk. (2014). Pengaruh Kualitas Sistem Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan Rail Ticketing System (RTS) Terhadap Kepuasan Pengguna. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 1.1, 53–56
- Sonia, S. (2017). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 1.3, 90–107
- Yana & Dwi, P. (2017). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASA)*, 1.3, 138–52
- Teguh, W. (2021, 26 Juli). Kualitas Dan Fungsi Informasi. *Lentera Digital*.

<https://www.lenteradigital.com/kualitas-dan-fungsi-informasi>>

### UCAPAN TERIMA KASIH

Limpahan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi, yang telah memberikan begitu banyak kesempatan, untuk terus menggali pengetahuan tentang ciptaanNya di bumi ini.

Solawat semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka jalan bagi umatnya untuk mempergunakan akal dan hati, untuk terus menemukan cahaya keilmuan.

Penulis sangat menyadari bahwa telah mendapat banyak dorongan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Secara khusus pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih pada yang Terhormat :

1. Bapak Dr. H. Furtasan Ali Yusuf., S.E., S.Kom., M.M selaku Rektor Universitas Bina Bangsa, yang telah memberikan kemudahan dalam kegiatan akademis serta arahan yang sangat berharga sehingga penyusunan penelitian ini berjalan dengan lancar.
2. BPKD Kabupaen Serang, dan seluruh responden yang telah membuka seluas-luasnya kesempatan untuk menggali lebih banyak ilmu tentang akuntansi manajemen.
3. Kepada seluruh civitas akademik universitas bina bangsa yang telah banya memberikan motiasi, dan dorongan semangatnya.
4. Kepada keluarga besar, terimakasih atas dukungan dan suportnya.

Untuk semuanya tiada kiranya penulis bisa dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.